SULUH : Jurnal Abdimas Vol. 5 No. 2 (Februari 2024) hal: 241 – 251 p-ISSN: 2686-1127
Website: http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH e-ISSN: 2686-3448

PELATIHAN PEMBUKUAN USAHA BAGI UMKM KULINER KEBUN MANGGIS JAKARTA

Lailah Fujianti[1*], Petiana Indriati[2], Roy Prakoso[3], Agnes Mitra Bangun[4], Nabilah Khairany[5]

[1,4,5] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia
[2,3] Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

Artikel
Diterima : 03 September 2023
Disetujui : 03 Januari 2024
Terbit : 29 Februari 2024

*Email :
lailahfujianti@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keahlian pembukuan bagi pelaku UMKM kuliner yang berlokasi Kelurahan Kebon Manggis Jakarta. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi pembentukan tim pengabdian, identifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat, penyusunan rencana pengabdian, kolaborasi pemerintah setempat, pelaksanaan kegiatan pengabdian, evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian dan publikasi dan penyebarluasan. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 bertempat kantor pos yandu dengan alamatnya Jl. Kesatrian X RT 016 RW 003, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur 13150. Pengabdian ini diikuti 19 pelaku UMKM Kuliner Kebon Manggis. Dari evaluasi di ketahui tujuan pengabdian tercapai dengan adanya peningkatan keahlian mengenai pembukuan meningkat yang semula sebelum pelatihan rata-rata nilai 40 menjadi 60 setelah pelatihan.

Kata Kunci : UMKM, Kuliner, Pembukuan, Kebon Manggis, Jakarta

Abstract

This service aims to enhance accounting skills for culinary MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) located in the Kebon Manggis neighborhood of Jakarta. The execution method of this service includes forming a service team, identifying community problems or needs, devising a service plan, collaborating with the local government, carrying out service activities, evaluating the results of the service activities, and publishing and disseminating the findings. The service was conducted on July 19, 2023, at the post office located at Jl. Kesatrian X RT 016 RW 003, Kebon Manggis Village, Matraman District, East Jakarta 13150. Nineteen culinary MSMEs from Kebon Manggis participated in this service. Through the evaluation, it was determined that the service's objectives were achieved, as there was an improvement in accounting skills. Prior to the training, the average score was 40, but after the training, it increased to 60.

Keywords : *MSMEs, Culinary, Bookkeeping, Kebon Manggis, Jakarta*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Informasi keuangan memberikan beberapa manfaat bagi suatu badan usaha yaitu (1) dapat mengetahui operasi usaha mendatangkan keuntungan atau tidak, (2) dapat mengetahui peningkatan atau penurunan jumlah modal perusahaan, (3) dapat mengetahui jumlah assest, kewajiban dan modal Perusahaan dan (4) dapat mengetahui aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Informasi ini penting karena memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja perusahaan dan sekaligus sebagai input dalam pengambilan keputusan.

Penyusunan laporan keuangan bukan hanya penting dilakukan oleh perusahaan besar tetapi juga perusahaan kecil termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Hatta et al. 2022; Kusumawardhany et. al. 2021), bahkan rumah tangga (Utami et al. 2023). Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pembukuan usaha. Pembukuan dapat dilakukan melalui pembukuan sederhana, pembukuan berdasarkan siklus akuntansi dan pembukuan berbasis aplikasi. UMKM umumnya belum memperdulikan pembukuan usaha (Fujianti et al. 2023) dan masih sering mengabaikan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan bisnisnya (Wahyuni et al. 2022, Fujianti et al. 2024; Putri et al. 2023).

Beberapa faktor alasan UMKM tidak atau mengabaikan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan antara lain. Pertama faktor keterbatasan sumber daya. Banyak UMKM memiliki keterbatasan sumberdaya (Widiastuti, 2019; Hasanah et al. 2020), keterbatasan keahlian dibidang teknomologi (Fujianti et al. 2019), baik itu dalam personal dan keuangan sehingga tidak memiliki anggaran untuk mempekerjakan seorang akuntan atau menggunakan perangkat lunak akuntansi yang mahal. Beberapa personal atau pelaku UMKM memiliki keterbatasan pengetahuan (Fidela et al. 2020; Istanti et al. 2020) sehingga tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya pembukuan dan bagaimana melakukannya dengan benar. Hal ini sejalan Fujianti et al. (2021) yang mengemukakan UMKM memiliki kelemahan di bidang pembukuan dan keahlian pembukuan belum banyak dimiliki oleh pelaku UMKM (Fujianti et al. 2020). Disamping itu pemilik UMKM sering kali adalah seorang individu atau kelompok kecil yang memulai bisnis tanpa latar belakang keuangan atau pelatihan yang memadai dalam pembukuan, ini bisa membuat mereka merasa tidak yakin tentang cara melakukannya pembukuan. Hal terbukti masih banyak pelaku UMKM belum bisa memisahkan keuangan pribadi dan usaha (Ratu et al. 2023) dan mencampur adukkan keduanya (Wardi et al. 2023; Agustina dan Saputri, 2022), kesulitan menghitung atau menetukan harga pokok produksi (Fujianti et al. 2021) sehingga sulit mengetahui kinerja usaha untung atau sebaliknya rugi.

Pelaku UMKM biasanya harus mengurus banyak aspek operasional bisnis mereka sendiri. Hal ini dapat mengakibatkan fokus yang terlalu kuat pada aspek-aspek operasional yang langsung menghasilkan pendapatan, sehingga mengabaikan administrasi dan pembukuan. Hal ini menyebabkan banyak UMKM enggan melakukan pembukuan (Farina dan Opti, 2019; Fujianti et al. 2022) karena

dengan melakukan pembukuan akan mengganggu waktu operasional harian mereka yang sudah sangat padat (Handayani et. al. 2022).

Beberapa UMKM mungkin sangat kecil dan sederhana sehingga mereka merasa tidak perlu melakukan pembukuan yang rumit. Pembukuan dianggap sesuatu yang rumit dan sulit (Muljanto, 2020) sehingga menurunkan minat untuk mempelajarinya (Bangun dan Lisanto, 2023; Patmawati dan Utomo, 2023). Disamping itu beberapa pemilik UMKM lebih suka menyederhanakan bisnis mereka dan memegang kendali langsung atas aspek keuangan mereka, tanpa perlu menyusun laporan keuangan yang rumit. Namun, ini bisa berdampak negatif jika mereka ingin mengukur pertumbuhan atau melacak kinerja finansial mereka.

Meskipun ada banyak alasan mengapa UMKM tidak melakukan pembukuan, penting untuk diingat bahwa pembukuan yang baik adalah salah satu elemen kunci dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Membuat catatan keuangan yang baik dapat membantu pemilik UMKM melacak kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi masalah potensial, mendapatkan akses ke pembiayaan, dan memenuhi kewajiban perpajakan dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi pemilik UMKM untuk mempertimbangkan untuk memulai atau meningkatkan praktik pembukuan mereka, meskipun mungkin ada beberapa hambatan awal.

Kebon Manggis adalah salah satu kelurahan yang terletak di dalam wilayah administratif Kota Jakarta, Indonesia. Kelurahan ini terletak di sebelah timur laut dari Monumen Nasional (Monas) yang merupakan salah satu *landmark* terkenal Jakarta. Lokasi Geografis kebon Manggis terletak di Jakarta, yang merupakan salah satu kota yang membentuk ibu kota negara Indonesia. Wilayah ini memiliki koordinat geografis sekitar 6° 11' LS dan 106° 51' BT. Kelurahan ini berbatasan dengan beberapa kelurahan dan kecamatan lain di Jakarta Pusat. Seperti banyak bagian Jakarta, Kebon Manggis juga memiliki sejarah panjang yang berasal dari masa kolonial Belanda. Nama "Kebon Manggis" sendiri memiliki arti kebun atau taman manggis, yang mungkin merujuk pada bentuk tanah atau aktivitas pertanian pada masa lalu. Kelurahan Kebon Manggis adalah rumah bagi berbagai komunitas dan penduduk yang beragam. Seperti kebanyakan wilayah di Jakarta, Kebon Manggis juga mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat seiring berjalannya waktu. Kebon Manggis adalah wilayah yang aktif secara sosial, dengan berbagai kegiatan dan acara yang terjadi di dalamnya. Masyarakat setempat bisa terlibat dalam berbagai aktivitas sosial, budaya, dan olahraga.

UMKM Kelurahan Kebon Manggis, Jakarta, adalah sebagian kecil dari sektor ekonomi yang sangat penting bagi perekonomian lokal, nasional, dan global. Kelurahan Kebon Manggis, sebagai bagian dari Kota Jakarta, memiliki sejumlah UMKM yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Restoran dan warung makan adalah bisnis yang umum di Kelurahan Kebon Manggis, mengingat peran Jakarta sebagai pusat kuliner. Pelaku UMKM Kelurahan Kebon Manggis memiliki keterbatasan dalam pembukuan, kebanyakan dari mereka tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam hal pembukuan dan manajemen keuangan. Hal ini bisa membuat mereka kesulitan untuk mencatat dan mengelola transaksi bisnis

mereka dengan baik. Untuk membantu mengatasi keterbatasan ini, tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila memberikan pelatihan dan dukungan kepada UMKM di Kelurahan Kebon Manggis dalam pembukuan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan keahlian pelaku UMKM dalam pembukuan usaha.

METODE

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan di mana akademisi, peneliti, atau praktisi berkontribusi pada masyarakat atau komunitas dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, atau sumber daya yang dimiliki. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat bervariasi tergantung pada tujuan, lingkup, dan sumber daya yang tersedia. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. Pembentukan Tim Pengabdian

   Proses pembentukan tim adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk membentuk sebuah tim



   kerja yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu. Dasar penentuan tim berdasarkan pertimbangkan keterampilan, pengalaman, dan kompetensi individu.

2. Identifikasi Masalah atau Kebutuhan Masyarakat

   Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan atau permasalahan yang ada di Masyarakat. Permasalahan yang dimaksud yaitu ada kaitannya dengan pembukuan. Identifikasi masalah dilakukan dengan wawancara dengan Koordinator UMKM Kebon Manggis

3. Penyusunan Rencana Pengabdian

   Penyusunan rencana meliputi rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu pemecahan masalah yang telah diidentifikasi dan atau memenuhi kebutuhan yang diinginkan masyarakat. Disamping itu pada tahap ini juga disusun anggaran dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pengabdian.

4. Kolaborasi Pemerintah Setempat

Kegiatan melibatkan pemerintah setempat agar mendapat dukungan dan tempat pelaksanaan pengabdian.

5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

   Pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang telah disusun.

6. Evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian.

   Kegiatan ini mengevaluasi kepuasan pelaksanaan dan peningkatan keahlian pembukuan setelah dilaksanakan pelatihan

7. Publikasi dan Penyebarluasan Hasil Pengabdian.

   Publikasi dimaksudkan untuk menyebarluaskan hasil dan pelajaran yang dilaksanakan melalui media, seminar, atau publikasi ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat atau disingkat "pengabdian" adalah salah satu bentuk kegiatan akademik yang dilakukan oleh perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya dengan tujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat atau komunitas yang lebih luas dan merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi di Indonesia. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan yang disusun sebagai berikut :

1. Pembetukan Tim

Pembetukan tim pengabdian berdasarkan SK Dekan No. 0051/SK/D/FE/VII/2023. Ketua tim pengabdian Lailah Fujianti dan 2(dua) anggota dari dosen yaitu ibu Petiana Indriati dan dan bapak Roy Prakoso. Tim pengabdian beranggotakan juga 2 (dua) orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP) yaitu Agnes Mitra Bangun dan Nabilah Khairany. Sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengabdian FEB-UP bahwa pengabdian yang dananya dari fakultas wajib melibatkan minimal satu orang mahasiswa.

2. Identifikasi Masalah atau Kebutuhan Masyarakat

Indentifikasi masalah dilakukan dengan wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023 melalui rapat Zoom. Pertanyaan yang diajukan di wawancara adalah masalah-masalah yang dihadapi sebagian besar UMKM kebon Manggis yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Hasil wawancara terungkap beberapa permasalahan yang dihadapi salah satunya adalah pembukuan, selama ini belum menyusun laporan keuangan karena tingkat pemahaman yang lemah dan sebagian besar UMKM juga merasa kebigungan serta juga sebagian beralasan tidak punya

waktu. Untuk pengabdian ini akan melakukan Pelatihan Pembukuan Usaha Bagi UMKM Kuliner Kebun Manggis Jakarta.

Gambar 2. Rapat Koordinasi Awal dengan Koordinator UMKM Kebon Manggis



3. Penyusunan Rencana Pengabdian

Penyusunan rencana adalah proses perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Rencana adalah panduan langka kerja membantu tim, organisasi, atau proyek dalam mencapai hasil yang diinginkan. Penyusunan rencana pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2019 dengan melibatkan anggota dosen dan anggota mahasiswa.

Gambar 3. Rapat Koordinasi Persiapan Pengabdian secara Zoom



Rapat penyusunan rencana pengabdian menetapkan susunan acara, pembawa acara, pemateri dan pendamping UMKM pada pembahasan kasus pembukuan. Rapat ini juga mentapkan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pengabdian.

4. Kolaborasi Pemerintah Setempat

Kolaborasi dengan pemerintah setempat adalah langkah penting dalam pelaksanaan pengabdian karena membantu memaksimalkan dampak positif, mempercepat proses, dan meminimalkan risiko. Kegiatan ini juga menciptakan peluang untuk membangun hubungan yang baik dengan pemerintah

dan komunitas lokal, yang dapat bermanfaat dalam jangka panjang. Kolaborasi pemerintah setempat dalam pengabdian ini dilakukan dengan komunikasi via telpon. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka kolaborasi pemerintah setempat dalam pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023. Koordinasi ini dilakukan dengan ketua koordintor UMKM kebon Manggis dan ketua Rukun Warga setempat. Hasil koordinasi dengan pemerintah setempat disepakati tempat dan waktu pelaksanaan pengabdian pelaksanaan. Waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian ditetapkan pada 19 Juli 2023 bertempat kantor pos yandu dengan alamatnya Jl. Kesatrian X RT 016 RW 003, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta 13150.

5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Umumnya tujuan dari pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, dan mengembangkan potensi Masyarakat. Pengebadian ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian pembukuan bagi pelaku UMKM Kebon Manggis Jakarta.

Pelaksanaan pengabdian bertempat kantor pos yandu dengan alamat Jl. Kesatrian X RT 016 RW 003, Kelurahan Kebon Manggis, Kecamatan Matraman, Jakarta 13150 pada hari Rabu 19 Juli 2023. Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan pembukaan acara dengan MC dan dilanjutan dengan sambutan-sambutan. Sambutan pertama dari ketua koordintor pengabdian yaitu ibu Lailah Fujianti dan selanjutnya oleh Ketua Koordintor UMKM Kuliner Kebon Manggis Jakarta. Setelah acara sambutan memasuki acara inti yaitu Pembukuan Usaha Bagi UMKM Kuliner Kebun Manggis Jakarta. Materi ini dipresentasikan oleh ibu Lailah Fujianti.

Gambar 3. Persentasi Materi Pembukuan Sederhana





Gambar 4. Suasana Peserta Pelatihan

Persentasi diawali dengan menjelaskan pentingnya UMKM melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya mengerjakan kasus pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Pelaku UMKM diminta untuk mengerjakan kasus pembukuan yang didampingi oleh anggota tim lainnya. Pelatihan diikuti 19 pelaku UMKM dan 18 peserta berjenis kelamin Wanita dan hanya 1 (satu) orang peserta pria.

6. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah proses penilaian yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah proyek atau program pengabdian kepada masyarakat telah berhasil atau gagal dalam mencapai tujuannya. Evaluasi ini penting untuk memahami dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat dan untuk memperbaiki pelaksanaannya di masa depan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta dalam bentuk google form. Peserta diminta untuk mengisi jawaban dengan memilih jawaban yang telah disediakan dalam bentuk skala linkert. Kuesioner meliputi (P1) Tingkat pemahaman/pengetahuan setelah pelatihan terkait dengan materi, (P2) Materi bermanfaat untuk meningkatkan pengelolaan usaha, (P3) Materi mudah diiplementasikan, (P4) Penyajian materi mudah dimengerti, (P5) Penyajian materi menarik dan tidak membonsankan. Jawaban kuesioner P1 memperoleh jawaban sangat setuju sebesar 89,5 % ; P2 sebesar 68,4 %; P3 sebesar 31,6 %; dan P4 sebesar 68,4. Jawaban peserta secara keseluruhan menunjukkan sebesar 81,6 % menjawab sangat setuju, 18,4 % yang menjawab setuju dan 0 % yang menjawab kurang setuju dan sangat kurang setuju.Penilaian juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan berapa tingkat keahlian anda mengenai pembukuan sebelum dan sesudah pelatihan. UMKM diminta memberika jawaban rentang nilai 0-100. Hasil jawabannya menunjukkan rata-rata sebelum pelatihan sebesar 40 dan sesudah pelatihan sebesar 60. Hasil jawaban ini menunjukkan tujuan pengabdian berupa meningkatnya keahlian pembukuan dari pelaku UMKM setelah pelatihan tercapai, namun kenaikannya belum maksimal. Hal ini di karenakan salah satunya waktu untuk membahas kasus pembukuan terbatas dan beberapa peserta merasa pusing menyelesaikan kasus pembukuan tersebut.

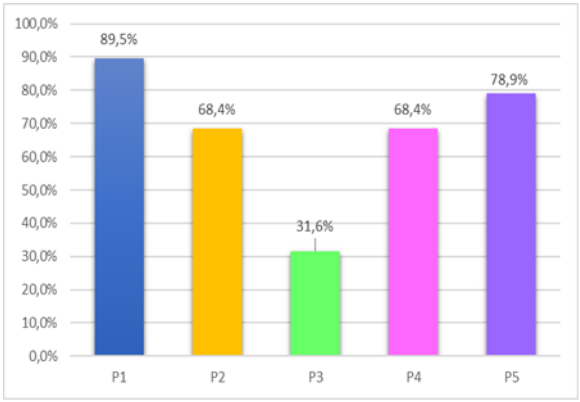

Gambar 5. Prosentase Jawaban Peserta Sangat Setuju untuk Masing-Masing Pertanyaan

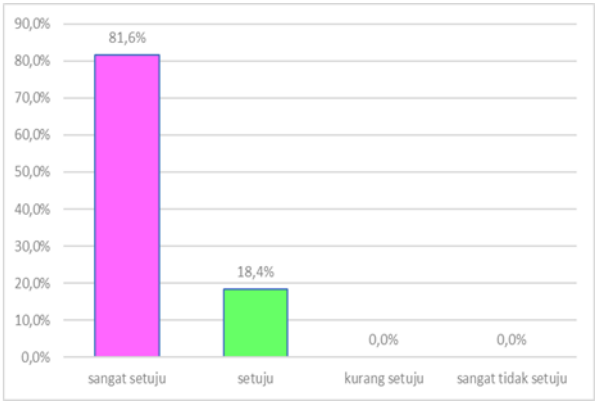

Gambar 6. Prosentase Jawaban Peserta Sangat Setuju, Setuju, kurang setuju dan Sangat tidak Setuju

7. Publikasi dan Penyebarluasan Hasil Pengabdian

Publikasi dan penyebarluasan Hasil pengabdian dilakukan dengan menyusun laporan pengabdian dan publikasi artikel pengabdian. Pelaporan yang baik adalah bagian penting dari pengabdian masyarakat. Ini melibatkan dokumentasi semua kegiatan, penggunaan sumber daya, dan hasil yang dicapai, yang nantinya dapat digunakan untuk pertanggungjawaban kepada pemberi dana atau pemangku kepentingan lainnya. Penyusunan laporan pengabdian sebagai ujud pertanggungjawaban internal FEB UP sekalgis sebagai dokumetasi untuk menjadi referensi untuk aktivitas pengabdian selanjutnya.

Selanjutnya Hasil dari kegiatan pengabdian, termasuk penemuan, solusi, atau produk yang dihasilkan, dapat disebarkan kepada komunitas yang lebih luas atau kepada pemangku kepentingan lainnya. Ini dapat membantu menginspirasi solusi serupa untuk masalah yang serupa di tempat lain. Hasil kegiatan pengabdian ini disebarluarkan ke Masyarakat luas dengan melakukan publiasi di jurnal nasional terakditasi dengan harapan bisa menjadi referensi pelaksanaan pengabdian dengan tema yang sama di masa yang datang dan diberbagai tempat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hari rabu tanggal 19 Juli 2023 merupakan hari pelaksanaan pengabdian. Pengabdian berupa pelatihan Pelatihan Pembukuan Usaha Bagi UMKM Kuliner Kebun Manggis Jakarta diikuti 19 peserta dengan 18 peserta Wanita dan 1 peserta pria. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi pembentukan tim pengabdian, identifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat, penyusunan rencana pengabdian, kolaborasi pemerintah setempat, pelaksanaan kegiatan pengabdian, evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian dan publikasi dan penyebarluasan. Hasil evaluasi pelaksanaan terhadap pemaparan materi pengabdian menunjukkan secara keseluruhan sebesar 81,6 % menjawab sangat setuju, 18,4 % yang menjawab setuju dan 0 % yang menjawab kurang setuju dan sangat kurang setuju. Hasil evaluasi peningkatan keahlian sebelumdan sesudah pelatihan menujukkan jawabannya menunjukkan rata-rata sebelum pelatihan sebesar 40 dan sesudah pelatihan sebesar 60

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian maka disarankan :

1. Disarankan pelaku UMKM melakukan pembukuan sederhana agar dapat menyusun laporan keuangan
2. Pelaku UMKM yang belum paham materi pembukuan disarankan untuk mempelajari kembali
3. Disarankan kepada tim pengabdian untuk melakukan pengabdian kembali dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada UMKM Kuliner Kebon Manggis Jakarta dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I., & Saputri, H. (2022). Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Para Pelaku Umkm Di Kawasan Wisata Ciung Wanara, Ciamis. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(4), 17-22.

Bangun, N., & Lisanto, J. C. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Rw 09 Kelapa Dua Tangerang. *Jurnal Serina Abdimas*, *1*(1), 370-377.

Farina, K., & Opti, S. (2019). Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, *6*(01).

Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan program pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, *2*(3), 493-498.

Fujianti, L., Amyulianthy, R., & Mahardiyanti, A. (2020). Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *2*(1), 78-88.

Fujianti, L., Astuti, S. B., & Yasa, R. R. P. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *2*(2), 89-96.

Fujianti, L., Gumilarsih, B., Susilawati, S., Masri, I., & Oktrivina, A. (2023). Peningkatan Keahlian Pembukuan Usaha Bagi UMKM Pulau Pramuka Jakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 237-248.

Fujianti, L., Lysandra, S., Astuti, T., & Natalia, S. K. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *3*(2), 120-127.

Fujianti, L., Satria, I., & Lysandra, S. (2024). Pelatihan Pembukuan Usaha Berbasis Aplikasi bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Pamulihan Sumedang. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(1), 37-46.

Fujianti, L., Susilowati, Soemarsono, Irviati, S., & Harisandi, K. (2021). Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone bagi UMKM Posdaya Cempaka. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *3*(1), 81-88.

Fujianti, L., Wulandjani, H., & Susilawati. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *1*(1), 21-27.

Handayani, P., Syarifudin, S., & Nurhayati, N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*, *5*(1), 35-42

Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, *17*(2), 305-313.

Hatta, I. H., Susilawati, S., Riskarini, D., & Ardianto, Y. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Kepada Rptra Dan Pkk Rawa Bebek Pulogebang Jaktim. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *4*(1), 86-95.

Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, *2*(2), 163-171.

Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *2*(2), 151-160.

Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, *6*(1), 40-43.

Patmawati, S., & Utomo, R. B. (2023). Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Rt 03 Di Dukuh Klenggotan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 2159-2165.

Putri, M. A., Rodiah, S., Ramdani, D., & Ameliya, A. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Rezeky Loundry Dengan Aplikasi "Akuntansiku". *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, *1*(3), 175-181.

Ratu, M. K., Anggraini, L. D., & Meiriasari, V. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi Bagi Para Pelaku Umkm Di Desa Lembak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 6727-6733.

Utami, K., Fujianti, L., Wulandjani, H., Chasbiandani, T., Junita, R. Y., & Ramadhan, F. (2023). Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan Di Kota Cilegon. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, *7*(1), 145-153.

Wahyuni, E., Munthe, R. S., Zarkasih, A., & Mandili, I. (2022). Analisis Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Penerapan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, *6*(1), 11-14.

Wardi, J., Putri, G. E., & Wati, L. (2020). Pelatihan Keuangan UMKM Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, *4*(1), 38-42.

Widiastuti, E. (2019). Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha pada UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, *21*(1).